

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting untuk membentuk pola pikir, akhlak dan perilaku manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dijelaskan, tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Anonim, 2003 : 3)

Salah satu unsur yang berperan dalam keberhasilan pendidikan adalah guru. Peran guru menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di sekolah membutuhkan cara atau strategi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, salah satunya dalam pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika guru harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat agar dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, dinamis, dan menyenangkan.

Matematika memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Matematika, mulai dari bentuknya yang paling sederhana sampai dengan

bentuknya yang kompleks, memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan lainnya, juga dalam memecahkan dan menghadapi persoalan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Heruman (2007:8.27) bahwa mata pelajaran matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran, yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 2 Palas Jaya dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika kelas V SDN 2 Palas Jaya masih banyak yang belum mencapai KKM sebagaimana yang telah ditetapkan sekolah, yakni 58. Dari 20 siswa yang sudah mencapai KKM baru 40%, selebihnya yang 60% masih belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan murid masih didominasi guru (*teacher oriented*). Dalam pembelajaran, guru cenderung masih banyak menggunakan metode ceramah. Siswa hanya sekedar diminta mendengarkan penjelasan guru. Dalam pembelajaran siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran di kelas. Kondisi pembelajaran seperti ini membuat siswa tidak tertarik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Mereka umumnya hanya duduk pasif mendengarkan penjelasan guru. Apabila hal ini terus berlanjut akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan data observasi yang ada diperlukan adanya suatu upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

matematika. Salah satu cara yang dianggap tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika yaitu dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media, mengingat dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media dalam pembelajaran matematika dapat membantu memudahkan siswa dalam memecahkan masalah yang ditemukan pada saat pembelajaran.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka secara umum peneliti dapat menyimpulkan masalah sebagai berikut :

1. Siswa yang mencapai KKM hanya 40% sisanya belum mencapai KKM.
2. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Dalam pembelajaran siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran di kelas.
4. Dalam pembelajaran guru belum memiliki strategi pembelajaran yang tepat.
5. Matematika untuk menambah wawasan
6. Pembelajaran masih di kuasai guru.

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Palas Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran?

2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Palas Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media di SDN 2 Palas Jaya Kecamatan Palas.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media di SDN 2 Palas Jaya Kecamatan Palas.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SDN 2 Palas Jaya Kecamatan Palas.

2. Bagi Guru

Dengan menggunakan media, pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal, efektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah

Memberi masukan terhadap sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran dengan memanfaatkan barang bekas sebagai media.

#### 4. Bagi Peneliti

Menjadikan pengalaman yang sangat berharga untuk melaksanakan tugas dimasa-masa yang akan datang. Mengetahui kekurangan dan kelemahan guru pada saat pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri